

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode merupakan cara untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian merupakan suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan analisis sampai penyusunan laporan. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Metode adalah aspek yang penting dalam melakukan suatu penelitian.

Segala aktivitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai kegiatan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara *holistic kontekstual* (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks atau apa adanya), melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrument kunci peneliti itu sendiri.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif dapat dilihat dari teknik pengumpulan data dan apa yang observasikan. Pengumpulan data penelitian kualitatif diperoleh dari

---

<sup>1</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: BumiAksara, cet. VIII, 2007) hal.1.

<sup>2</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2015), hal. 3.

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal 39.

lapangan secara langsung, dimana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan suatu pengamatan tentang fenomena yang terjadi secara alamiah. Penelitian ini dipilih karena mengarah kepada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai gambaran kondisi sebenarnya yang terjadi.

Dalam prosesnya, penelitian ini mengangkat data dan permasalahan yang ada tentang cara menumbuhkan kreativitas anak di TK Pertiwi Sumberdegong, Trenggalek. Peneliti akan mendeskripsikan secara menyeluruh mengenai metode yang digunakan oleh guru dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini kelompok B selama pandemi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>4</sup> Menurut Asrof, penelitian kualitatif menggunakan latar alami sebagai sumber data langsung dan peneliti sendiri merupakan kunci, yaitu peneliti memasuki lapangan seperti sekolah, keluarga, daerah pemukiman, lembaga atau instansi, dan lain-lain dalam waktu yang relatif lama.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet. Ke-23, hal. 306.

<sup>5</sup> Asrof Syafi'I, *Diktat Penelitian*, (STAIN Tulungagung, 2007), hal. 4.

Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu pengamat partisipatif. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dimana peneliti sebagai pelaksana penuh dalam penelitiannya. Peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Peneliti mencari data sebanyak mungkin, detail dan juga orisinal selama penelitian lapangan. Pada saat proses pengambilan data, kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh orang lain, sehingga peneliti harus terlibat secara langsung. Disini, peneliti sebagai pengamat untuk mengamati penggunaan metode yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini kelompok B di TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek selama pandemi.

Dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah manusia. Adapun instrument selain manusia yang dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara dan observasi, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian kualitatif. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti juga dapat memanfaatkan buku tulis, paper dan juga alat tulis seperti pensil juga bolpoin sebagai alat pencatat data. Selain itu kehadiran peneliti di lokasi penelitian juga dapat menunjang keabsahan data.

### **C. Lokasi Penelitian**

Terdapat tiga unsur penting yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan lokasi penelitian, diantaranya adalah tempat, pelaku dan kegiatan. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah TK Pertiwi Sumbergedong

yang terletak di kelurahan Sumbergedong, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek dengan fokus yang diteliti adalah metode guru dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini kelompok B selama pandemi.

Letak geografis TK Pertiwi ini menurut peneliti sangat strategis dan mudah dijangkau. Selain itu lokasi penelitian tidak begitu jauh dari lokasi peneliti tinggal dan berada di pusat kota. Parana dan pra-sarana di lembaga ini juga cukup lengkap, mulai dari kondisi kelas yang cukup nyaman, halaman bermain, dan alat-alat permainan yang tentunya cukup mendukung proses pembelajaran.

#### **D. Sumber Data**

Dalam pengumpulan data, langkah pertama yang harus diperhatikan dan ditentukan adalah sumber data. Sumber data merupakan subjek atau objek dimana peneliti mendapatkan informasi dan data guna penelitian. Lofland dan Lofland dalam Maleong menyatakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga hal / unsur, yaitu :<sup>7</sup>

1. *People* (orang), merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan yang diberikan melalui wawancara. Pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang

---

<sup>6</sup> Maleong, *Metode Penelitian...* hal. 11.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 22.

berkaitan langsung maupun pihak yang membantu. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah Kepala Sekolah, dan Guru di TK Pertiwi Sumbergedong, Trenggalek.

2. *Place* (tempat), merupakan sumber data yang menyajikan keadaan atau tampilan sekitar berupa diam dan bergerak. Jika dilihat dari sifatnya, tempat dibagi ke dalam dua bagian, yaitu :
  - a. Diam, merupakan data yang diperoleh meliputi tatanan ruangan, halaman dan bangunan TK Pertiwi Sumbergedong, Trenggalek.
  - b. Bergerak, merupakan data yang diperoleh meliputi kegiatan yang dilakukan siswa, baik dalam kegiatan pembelajaran atau apapun di TK Pertiwi Sumbergedong, Trenggalek.
3. *Paper* (kertas), merupakan sumber data yang berisi tentang tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain. Sumber data ini berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data mengenai metode guru dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini kelompok B di TK Pertiwi Sumbergedong, Trenggalek.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik lapangan, dimana peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

## 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>8</sup> Observasi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek menggunakan seluruh alat indera. Pada teknik ini, peneliti berperan aktif (partisipatif), menggunakan panca inderanya untuk mengumpulkan data dengan catatan tertulis dari tempat dan peristiwa melalui interaksi langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam pengamatan.

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan tentang metode guru dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini kelompok B di TK Pertiwi Sumbergedong, Trenggalek. Selain itu, metode ini untuk mengetahui kondisi yang terjadi di TK Pertiwi Sumbergedong, Trenggalek, yang meliputi situasi latar alami, keadaan bangunan, keadaan sarana dan prasarana, dan lain-lain.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.<sup>9</sup> Esterberg dalam Sugiyono mendefinisikan interview atau wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide

---

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 58.

<sup>9</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal.165.

melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik.<sup>10</sup> Peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara mendalam mengenai gambaran lengkap mengenai topik yang akan diteliti.

Peneliti melaksanakan wawancara menggunakan pedoman wawancara. Sehingga ketika informan belum memberikan jawaban yang diperlukan peneliti, maka peneliti memberikan pertanyaan tambahan sehingga data yang diperlukan dapat seluruhnya terpenuhi. Teknik wawancara ini menempatkan peneliti berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada sehingga didapat data penelitian.

Pihak yang akan diwawancarai diantaranya adalah Kepala sekolah dan Guru di TK Pertiwi Sumbergedong, Trenggalek untuk memperoleh informasi yang dipergunakan dalam melengkapi data terkait metode guru dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini kelompok B selama pandemi. Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan wawancara semiterstruktur.<sup>11</sup> Jenis wawancara yang peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

#### a. Wawancara Terstruktur

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 31.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 319.

Wawancara terstruktur disini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dimana peneliti atau pengumpul data telah mengetahui secara pasti mengenai informasi apa saja yang akan diperoleh. Dalam prakteknya, peneliti membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, dapat juga membawa alat bantu seperti tape recorder, gambar, dan lain-lain yang dapat membantu dalam proses wawancara.

b. Wawancara tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, maksudnya peneliti tidak perlu menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanya.<sup>12</sup>

Peneliti akan melakukan wawancara ini sebagai upaya dalam menggali informasi lain yang nantinya dapat digunakan sebagai pelengkap data dari hasil wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dalam mencari data mengenai apa yang belum diketahui/diperoleh dari metode yang sebelumnya sebagai acuan penelitian. Metode dokumentasi adalah mencari hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan

---

<sup>12</sup> Sugiyono. *Memahami penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta.2008), hal 194-197.

sebagainya.<sup>13</sup> Dokumen disini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang metode guru dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini kelompok B di TK Pertiwi Sumbergedong, Trenggalek selama pandemi yang meliputi latar belakang, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, guru, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana, lembar penilaian dalam pembelajaran selama pandemi, dll. Data ini akan peneliti gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dimana peneliti berupaya menggambarkan serta menjelaskan kembali data-data yang telah diperoleh. Menganalisis merupakan langkah yang sangat kritis sekali dalam penelitian dengan data yang dikumpulkan dalam penelitian.

Menurut Milles dan Huberman dalam Sugiyono, aktivitas dalam analisis data deskriptif ada tiga cara, yaitu : (1) *Data Reduction* atau Reduksi Data, (2) *Display Data* atau Penyajian Data, (3) Penarikan Kesimpulan atau

---

<sup>13</sup> Dinul Islam J., *Metode Pengumpulan Data*, <https://dinulislamjamilah.wordpress.com/>, diakses 14 Oktober 2019. Pukul, 11.00 wib.

Verifikasi (*conclusion drawing / verification*).<sup>14</sup> Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Data Reduction* atau Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi : (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusuri tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya dengan melakukan seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.<sup>15</sup>

Langkah ini berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan seluruh data tentang metode guru dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini kelompok B di TK Pertiwi Sumbagedong, Trenggalek selama pandemi. Data yang diperoleh peneliti kemudian dipilah dan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian, sehingga akan mudah dipahami, dimengerti dan dapat disajikan dengan baik.

2. *Display Data* atau Penyajian Data

Penyajian data merupakan alur selanjutnya dalam analisis data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sebagainya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 33

<sup>15</sup> Amir Syamsuddin, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol III, Edisi I, Juni 2014, hal. 404.

penelitian kualitatif adalah dengan teks yang berbentuk naratif. Dengan mendisplay data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian. Peneliti akan menyajikan data tertulis yang didapatkan mengenai metode guru dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini kelompok B di TK Pertiwi Sumbergedong, Trenggalek selama pandemi.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion drawing / verification*).

Langkah ketiga dalam analisis data penelitiann kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi data dilakukan pada saat kesimpulan masih bersifat sementara dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dikuatkan dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup>

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dan analisis data puncak. Setiap kesimpulan ditinjau kembali dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk di tarik sebuah kesimpulan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data diperlukan agar data yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan atau lokasi penelitian memiliki keabsahan. Pelaksanaan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 345

teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu yang disebut kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Terdapat empat kriteria yang digunakan yaitu :<sup>17</sup>

1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat tercapai. Selain itu untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan, peneliti harus mencari dan mengumpulkan kejadian tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti memiliki tanggung-jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Konsep kebergantungan disebabkan peninjauan dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya, yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah dengan faktor-faktor lainnya yang bersangkutan.

4. Kepastian (*confirmability*)

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 345.

Objektivitas-subjektivitasnya sesuatu hal bergantung pada orang, dapat dikatakan bahwa pengalaman seseorang itu subjektif, namun jika disepakati oleh beberapa orang, baru dapat dikatakan sebagai objektif. Menurut Scriven, ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu sendiri. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek, berarti dapat dipercaya, factual, dan dapat dipastikan.

Data yang telah ditemukan di lokasi penelitian diolah agar bisa memperoleh keabsahan data, disini peneliti menggunakan teknik agar bisa memenuhi kriteria kredibilitas, yaitu sebagai berikut :

1. Perpanjangan Penelitian

Keikutsertaan peneliti tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan ini peneliti akan memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>18</sup>

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti adalah dengan membaca kembali berbagai referensi buku maupun artikel terkait dengan temuan data yang berhubungan dengan metode guru dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini kelompok B di TK Pertiwi Sumbagedong, Trenggalek.

3. Triangulasi

---

<sup>18</sup> Moeloeng, *Metodologi Penelitian...* hal. 175-176.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>19</sup>

Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Disini, triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan atau mengecek keabsahan data yang diperoleh dari waktu dan alat yang berbeda. Dalam hal ini dilaksanakan dengan cara sebagai berikut :

- a. Membandingkan hasil dari pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikaitkan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang telah dikatakan orang mengenai situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian merupakan langkah-langkah peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pra lapangan
  - a. Menyiapkan Rancangan Penelitian

---

<sup>19</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal. 178

Sebelum melaksanakan penelitian harus disusun terlebih dahulu suatu rencana penelitian.<sup>20</sup> Disini peneliti menyusun rancangan penelitian dalam bentuk proposal penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Mempertimbangkan teori substantif, mempelajari serta mendalami fokus dan rumusan masalah adalah hal yang penting dalam suatu penelitian. Disini peneliti memilih lapangan penelitian yang bertempat di TK Pertiwi Sumbergedong, Trenggalek.

c. Mengurus Perizinan

Seorang peneliti sebaiknya tidak mengabaikan izin menjalankan tugas yang pertama-tama perlu dimintakan dari atasan peneliti sendiri. Disini peneliti membawa surat izin penelitian dari Fakultas untuk TK Pertiwi Sumbergedong, Trenggalek karena yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan dalam penelitian adalah Kepala Sekolah.

d. Menjajaki Lapangan

Maksud dan tujuan dalam penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam.<sup>21</sup>

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

---

<sup>20</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, hal. 128

<sup>21</sup> *Ibid*, hal. 130

Informan disini adalah orang yang dipilih dan dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi juga segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan seperti alat tulis dan kamera foto.<sup>22</sup>

g. Persoalan Penelitian

Selain persiapan fisik, persiapan mental juga perlu dilatih sebelumnya. Peneliti hendaknya tidak memberikan reaksi yang mencolok dan yang tidak menyenangkan bagi orang-orang yang diperhatikan. Peneliti harus menanamkan kesadaran diri dalam dirinya bahwa pada latar penelitiannya terdapat banyak segi nilai, kebiasaan, adat, budaya yang mungkin berbeda dengan latar belakangnya.

2. Pekerjaan Lapangan

Pekerjaan lapangan merupakan kegiatan inti dari penelitian yang dibagi atas tiga bagian, yaitu: a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, b) memasuki lapangan, c) mengamati serta mengumpulkan data.

3. Analisis Data

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hal. 133

Data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya akan dianalisis dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori menjabarkan ke unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan dipahami dari diri sendiri dan orang lain.<sup>23</sup>

#### 4. Laporan Hasil Penelitian

Penulisan laporan ini merupakan kegiatan akhir dalam sebuah penelitian. Dalam penulisan laporan, peneliti akan didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan laporan penelitian ilmiah yang berupa skripsi. Dalam penulisan skripsi, peneliti telah mengambil langkah-langkah peneliti sesuai dengan petunjuk dari pedoman penulisan skripsi.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 244

